

TANGGAPAN GRUP FACEBOOK LUMAJANGSATU TENTANG BERITA
KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT DI WEBSITE HUMAS POLRES
LUMAJANG

Muchamad Chozinatul Mukhlisin, Hery B. Cahyono
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas
Muhammadiyah Jember
Jl. Karimata no. 49 Jember
E-Mail: ghozin96@gmail.com

ABSTRACT

This thesis examines the Response of Facebook Group Lumajangsatu About News Security And Public Order At Lumajang Police Public Relations Website that is interesting to be studied, because Public Relations of Lumajang Polres use the website as information media for Lumajang society which contains about Police Activities and Information - Security Information and order of Lumajang Regency. This research is done through facebook group Lumajangsatu. The problem of this research is how Lumajangsatu facebook group response about the news of security and public order in Lumajang Polres Public Relations website and how public expectation on Lumajang Polres Public Relations website as a media of information and security distribution of the order. . This research uses descriptive qualitative method through various stages of observation, interview and documentation related to Lumajangsatu facebook group response about security news and public order in Lumajang Polres Public Relations website. The result of the research shows that Lumajang society considers Lumajang Police Public Relations website in delivering the news is in accordance with the eligibility element of news, because based on the interview, the researcher get answer that news on Lumajang Police Public Relations website is Accurate, Fair, Complete, Balanced, Objective, Compact and Clear, as well as Warm or Actual. And public expectation on public relations website of Lumajang Polres in disseminating information of security and order that is, people want polum public relations website Lumajang much easier to access and faster in processing news so public relations website of Lumajang Polres become reference so people to access new news, new cases, and new polemics in the community especially in Lumajang area.

Keywords: Public Relations Police Lumajang, Website, Facebook Group Lumajangsatu.

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Tanggapan Grup *Facebook* Lumajangsatu Tentang Berita Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di *Website* Humas Polres Lumajang yang menarik untuk diteliti, karena Humas polres Lumajang menggunakan *website* tersebut sebagai media informasi bagi masyarakat Lumajang yang berisikan seputar Kegiatan - Kegiatan Polres serta Informasi - Informasi Keaman dan ketertiban Kabupaten Lumajang. Penelitian ini dilakukan melalui grup *facebook* Lumajangsatu. Adapun permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana tanggapan grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita keamanan dan ketertiban masyarakat di *website* humas polres Lumajang dan bagaimana harapan masyarakat terhadap *website* humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi keamanan dan ketertiban tersebut. . Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui berbagai tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan tanggapan grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita keamanan dan ketertiban masyarakat di *website* humas polres Lumajang. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa masyarakat Lumajang menganggap *website* humas polres Lumajang dalam penyampaian beritanya sudah sesuai dengan unsur kelayakan berita, karena berdasarkan wawancara, peneliti mendapatkan jawaban bahwa berita pada *website* humas polres Lumajang sudah Akurat, Adil, Lengkap, Berimbang, Objektif, Ringkas dan Jelas, serta Hangat atau Aktual. Dan harapan masyarakat terhadap *website* humas polres Lumajang dalam penyebaran informasi keamanan dan ketertiban yakni, masyarakat ingin *website* humas polres Lumajang jauh lebih mudah untuk di akses dan lebih cepat dalam memproses berita sehingga *website* humas polres Lumajang menjadi acuan bagi masyarakat untuk mengakses berita-berita baru, kasus-kasus baru, serta polemik baru di masyarakat khususnya di daerah Lumajang.

Kata Kunci: Humas Polres Lumajang, Website, Grup Facebook Lumajangsatu.

PENDAHULUAN

Sebagai manusia kita tidak pernah lepas dengan komunikasi, karena dengan komunikasi kita dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar, interaksi adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang-perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia (Soerjono Soekanto. 2014:55)

internet adalah suatu media baru, Internet merupakan kependekan dari interconnected network adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dengan miliaran pengguna yang terdapat di seluruh dunia. Contoh teknologi komunikasi yang menggunakan teknologi cyber atau internet adalah e-mail, chatting, dan lain sebagainya. Media adalah saluran atau sarana yang mendukung pesan bila komunikasi bertempat tinggal yang jauh atau komunikasi yang banyak jumlahnya. Menurut denis mcquail “media merupakan lokasi (atau forum) yang semakin berperan, untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional” (denis mcquail. 1987:3).

Media komunikasi yang sangat populer dalam penyebaran informasi

maupun berita yang tidak asing adalah *website*, dalam bukunya Yuhefizar mengartikan *website* sebagai salah satu jasa paling populer di internet. *Website* berisi dokumen disebut halaman web dapat berisi teks, gambar, audio dan video. Seringkali halaman web memiliki koneksi yang sudah terbangun yang mengarahkan pengguna dapat mengakses berbagai dokumen, gambar dan situs web lainnya. (Yuhefizar.2009:2)

M. Linggar Anggoro mendefinisikan humas adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksi setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran-saran kepada pimpinan organisasi, dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan atau kepentingan khalayaknya” (Linggar Anggoro. 2008:2)

Dari perkembangan lembaga kemasyarakatan yang mulai menggunakan *web site* sebagai media komunikasi untuk berkomunikasi dengan masyarakat, tertentu ada hal – hal yang perlu di perhatikan dalam menulis berita pada *website*, seperti kode etik jurnalistik dan cara – menulis berita, sehingga berita-berita pada *website* polres Lumajang dapat di jadikan acuan bagi masyarakat Lumajang untuk mencari informasi keamanan dan ketertiban di Kabupaten Lumajang.

Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh bagaimana tanggapan grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita pada *website* humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi keamanan dan ketertiban dan juga ingin meneliti lebih jauh tentang harapan yang diinginkan grup *facebook* Lumajangsatu pada *website* humas polres Lumajang yang sangat di butuhkan masyarakat khususnya di Kabupaten Lumajang, dan kemudian peneliti mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian “Tanggapan Grup Facebook Lumajangsatu Tentang Berita Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Website Humas Polres Lumajang”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita keamanan dan ketertiban masyarakat di *website* humas polres Lumajang?
2. Bagaimana harapan masyarakat terhadap *website* humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi keamanan dan ketertiban?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tanggapan grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita keamanan dan ketertiban masyarakat pada *website* humas polres Lumajang.
2. Mendeskripsikan harapan masyarakat terhadap *website* humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi keamanan dan ketertiban.

Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu dari perkembangan ilmu komunikasi, khususnya media massa *website*. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi humas (hubungan masyarakat) Kepolisian Resor Lumajang dalam menjalankan segala tanggung jawab dan tugas yang diembannya dalam

rangka pelayanan dan penyampaian informasi kepada masyarakat di Kabupaten Lumajang.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapat Umum (Opini Publik)

Pengertian Pendapat Umum (Opini Publik)

Dalam membahas “sifat umum” dari pernyataan yang diselidiki ilmu publisistik, maka “umum” merupakan suatu bentuk kelompok (sosial) yang kolektif, yang tidak permanen.

Perkataan publik demikian ini melukiskan kelompok manusia yang berkumpul secara seponatan dengan syarat – syarat menurut halberd blumer:

- a. Dihadapi oleh suatu persoalan (issue)
- b. Berbeda pendapatnya mengenai persoalan ini dan berusaha mengulangi persoalannya.
- c. Sebagai akibat keinginan mengadakan diskusi dengan mencari jalan keluar. (As trid S. Susanto, 1975:47)

Pembentukan Opini

Proses poembentukan opini dapat terlahir dengan cara pandang masyarakat mengenai suatu hal persoalan, dimana persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang sama. Opini terbentuk tergantung, pada pengetahuan dan pendidikan masing - masing pihak (Ruslan,2005:70)

Dalam proses pembentukan opini terdapat factor penentu yang dipengaruhi oleh :

- a. Latarbelakang budaya, kebiasaan dan adat istiadat yang dianut seseorang/masyarakat
- b. Pengalaman masa lalu seseorang/kelompok yang tertentu menjadi landasan atau pendapat atau pandangan.
- c. Nilai-nilai yang dianut (moral, etika, dan keagamaan yang dianut atau nilai-nilai yang belraku dimasyarakat)
- d. Berita-berita dan pendapat yang berkembang yang kemudian mempunyai pengaruh terhadap pandangan seseorang.

Media Massa

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience

yang luas, anonim dan heterogen, kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas. (Nurudin, 2007: 12)

Media Sosial

Media sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial merupakan medium digital tempat realitas sosial terjadi dan ruang-waktu para penggunanya berinteraksi. Nilai-nilai yang ada di masyarakat maupun komunitas juga muncul bisa dalam bentuk yang sama atau berbeda di internet. Namun, pada dasarnya, beberapa akademisi yang meneliti internet melihat bahwa media sosial di internet adalah gambaran apa yang terjadi di dunia nyata, seperti plagiarisme (Nasrullah, 2015: 11).

Facebook

a) Pengertian *Facebook*

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs *web* yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. *Facebook* memiliki berbagai fitur-fitur yang ditujukan untuk pengguna dengan maksud agar pengguna tidak merasa bosan pada saat menggunakan *Facebook*.

Website

Website secara terminologi, *website* adalah sejumlah halaman *web* yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis lainnya. Sebuah *website* biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah server *web* yang dapat diakses melalui jaringan internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat internet yang dikenali sebagai URL. (Dipaneegara, 2011 : 1).

Unsur Layak Berita

Telah tertulis dalam pasal 5 Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia yaitu “Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dan ketepatan, serta tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama penulisnya”. Dari ketentuan yang ditetapkan oleh kode etik jurnalistik itu menjadi jelas pada kita bahwa berita pertama-tama harus cermat dan tepat atau dalam bahas jurnalistik harus akurat. Selain itu berita juga harus lengkap, adil, dan berimbang. Kemudian berita pun harus tidak mencampurkan fakta dan opini sendiri atau dalam bahasa akademis disebut objektif. Dan yang merupakan syarat praktis tentang penulisan berita tentu saja berita itu harus ringkas, jelas, dan hangat. Berikut adalah penjelasan dari unsure-unsur kelayakan suatu berita (Kusumaningrat, 2009: 47-57) :

1. Berita Harus Akurat

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Kehati-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal dan usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan periksa ulang atas keterangan dan fakta yang ditemuinya. Tidak hanya itu, akurasi juga berarti benar dalam memberikan kesan umum, benar dalam sudut pandang pemberitaan yang dicapai oleh penyajian detail-detail fakta dan dan oleh tekanan yang diberikan pada fakta-faktanya. Pembacanya biasanya sangat ditentukan oleh akurasi beritanya sebagai konsekuensi dari kehati-hatian para wartawannya dalam membuat berita.

2. Berita Harus Lengkap, Adil, dan Berimbang

Keakuratan suatu fakta tidak selalu menjamin keakuratan arti. Fakta-fakta yang akurat, yang dipilih atau disusun secara longgar atau tidak adil sama menyesatkannya dengan kesalahan yang

sama sekali palsu. Disebut pelaporan berita yang berimbang yaitu ketika pihak wartawan sudah ada upaya untuk memberikan kesempatan yang sama adilnya kepada pihak yang dirugikan untuk memberikan tanggapannya. Selaku wakil dari pembaca atau pendengar berita, seorang wartawan harus senantiasa berusaha untuk menempatkan setiap fakta atau kumpulan fakta-fakta menurut proporsinya yang wajar, untuk mengaitkannya secara berarti dengan unsure-unsur lainnya, dan untuk membangun segi pentingnya dengan berita secara keseluruhan.

3. Berita Harus Objektif

Selain harus memiliki ketepatan (akurasi) dan kecepatan dalam bekerja, seorang wartawan dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang ia buat pun akan objektif, artinya berita itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari prasangka. Memang ada beberapa karya jurnalistik yang lebih persuasif, artinya ada sikap subjektif di dalamnya, dan objektifitasnya agak kenur, misalnya dalam tulisan editorial atau komentar. Sebuah *depth-reporting* (pemberitaan mendalam) maupun *investigate-reporting* (pemberitaan investigasi) haruslah objektif, meski boleh memiliki suatu fokus pandangan (*point of view*). Memang untuk bersikap objektif 100% sangat sulit, hamper tidak mungkin, karena latar belakang seorang wartawan acapkali mewarnai hasil karyanya.

4. Berita Harus Ringkas dan Jelas

Berita yang disajikan haruslah dapat dicerna dengan cepat. Ini artinya suatu tulisan yang ringkas, jelas, dan sederhana. Tulisan berita harus tidak banyak menggunakan kata-kata, harus langsung, dan padu. Seorang wartawan yang menggunakan kata-kata klise dan bukannya kata-kata yang segar dan jelas, tidak akan mendapat pujian. Dengan menulis ringkas, jelas, dan sederhana, seorang wartawan tidak perlu takut dikatakan tidak punya gaya.

5. Berita Harus Hangat

Berita memang selalu baru, selalu hangat. Meskipun berita seperti termuat dalam lembaran-lembaran berita berbentuk poster itu tidak selalu merupakan berita hari ini atau berita kemarin, namun itulah berita hangat yang dapat di baca oleh public saat itu. Peristiwa-peristiwa bersifat tidak kekal, dan apa yang Nampak benar hari ini belum tentu benar esok hari. Karena konsumen berita menginginkan informasi segar, informasi hangat, kebanyakan berita berisi laporan peristiwa-peristiwa “hari ini” (dalam hari sore), atau paling lama “tadi malam” atau “kemarin” (dalam harian pagi). Media berita sangat spesifik tentang factor-faktor waktu ini untuk menunjukkan bahwa berita-berita mereka bukan hanya “hangat” tetapi juga paling sedikit yang terahir.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1998:3) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati dan pendekatan ini diarahkan pada latar serta individu tersebut secara holistic (utuh).

Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada anggota grup *facebook* Lumajangsatu. Karena, peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan serta harapan anggota grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita keamanan dan ketertiban masyarakat di *website* humas polres Lumajang pada bulan April 2018.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengenai “Tanggapan Grup *Facebook* Lumajangsatu Tentang Berita Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Website Humas Polres Lumajang” Pada penelitian ini dilakukan di grup *facebook* Lumajangsatu. Dengan

menentukan penelitian di grup *facebook* Lumajangsatu maka informan yang didapat akan lebih spesifik dengan judul penelitian, karena dalam grup *facebook* Lumajangsatu aktif dalam mengupdate informasi dan berita terkait keamanan dan ketertiban di Kabupaten Lumajang. Grup *facebook* Lumajangsatu adalah grup *facebook* lokal masyarakat Lumajang yang beranggotakan rata-rata masyarakat Lumajang.

Teknik Penarikan Informan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melihat dan mengetahui tempat penelitian dan siapa saja dari grup *facebook* lumajangsatu yang akan dijadikan informan. Peneliti menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik ini bertujuan memilih orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian, antara lain: tergabung dalam grup *facebook* Lumajangsatu, umur lebih dari 18 tahun, KTP Lumajang. Yaitu:

- a) Admin grup *facebook* Lumajangsatu.
- b) Anggota grup *facebook* Lumajangsatu yang aktif sesuai rekomendasi admin grup *facebook* lumajangsatu.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Setelah peneliti menentukan sasaran penelitian, maka peneliti perlu menentukan teknik untuk mengumpulkan data, baik primer maupun sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh melalui informan dengan teknik wawancara dan observasi non partisipan. Sedangkan data sekunder adalah data yang menunjang data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Data Primer
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi
 3. Observasi
- b) Data Sekunder
 1. Studi Kepustakaan

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data

2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Pengambilan Keputusan atau verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian Profil Kabupaten Lumajang

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari DISKOMINFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah bagian selatan Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Lumajang terdiri dari 21 Kecamatan dengan batas-batas wilayah yaitu sebelah utara Kabupaten Probolinggo, sebelah timur Kabupaten Jember, sebelah selatan Samudera Indonesia, dan sebelah barat Kabupaten Malang. Sebagaimana pada umumnya Kabupaten yang berada di daerah selatan, maka Kabupaten Lumajang memiliki potensi yang cukup besar pada sektor pertanian dan pertambangan meskipun belum sepenuhnya dapat dieksploitasi secara optimal. Meskipun peningkatan paling besar berikutnya adalah pada sektor sekunder dan tersier, namun hal itu menunjukkan bahwa sektor tersebut mengalami imbas kenaikan karena disebabkan sektor primer yang semakin berkembang. Wilayah Kabupaten ini adalah 1.790,90 km² , di mana dibagi menjadi 21 kecamatan , 195 desa. Dan 7 kelurahan. Di sebelah barat Lumajang berbatasan dengan Kabupaten Malang dan di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo. Sementara di sisi timur , berbatasan dengan Kabupaten Jember dan di sebelah selatan dengan Samudera Hindia.

Profil Polres Lumajang

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari polres Lumajang, Kepolisian resort atau yang lebih dikenal dengan polres adalah pelaksana tugas dan wewenang polri di wilayah Kabupaten atau kota yang berada dibawah kapolda (Kepala Kepolisian Daerah) polres Lumajang

merupakan satuan polri yang terletak di wilayah hukum polda jatim dalam kawasan polwil Malang tempatnya di Kabupaten Lumajang. Arah kebijakan strategi polri yang mendahulukan tampilan selaku pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat adalah bahwa dalam setiap kiprah pengabdian anggota polri, baik sebagai pemelihara kamtibmas maupun sebagai penegak hukum haruslah dijiwai oleh tampilan perilakunya sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat sejan dengan paradigma barunya yang mengabdikan bagi kepentingan masyarakat.

Profil Grup Facebook Lumajangsatu

Grup *facebook* Lumajangsatu adalah grup *facebook* lokal Lumajang yang memiliki anggota mayoritas masyarakat Lumajang namun di grup *facebook* Lumajangsatu tidak membatasi masyarakat luar kota Lumajang untuk bergabung, di dalam grup *facebook* Lumajangsatu berisi sepura informasi - informasi Kabupaten Lumajang mengenai politik, pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kriminal, wisata – wisata Lumajang, berikut deskripsi dari grup *facebook* Lumajangsatu:

Deskripsi Grup Facebook Lumajang satu

Grup Lumajangsatu dibuat untuk berita yang dibuat oleh redaksi Lumajangsatu.com baik itu politik, pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kriminal, wisata dan informasi yang lainnya.

Segala status yang diupload atau diunggah anggota/member grup bukan tanggung jawab admin atau pengelola grup Lumajangsatu. Namun, bila dikemudian hari ada masalah hukum, maka menjadi tanggung jawab pemilik akun (anggota/member) pembuat status dan komentar di grup.

Admin bisa menghapus dan memblokir jika membuat berita bohong "Hoax" Promosi/Iklan, SARA, kata-kata yang tidak santun, Pornografi, serta info yang tidak rasional. apalagi bukan informasi tentang berbagai hal Kabupaten Lumajang.

Hasil Dan Pembahasan

1. Tanggapan Grup Facebook Lumajang satu Tentang Berita Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Website Humas Polres Lumajang

a) Akurat

Dalam berita *website* humas polres Lumajang harus akurat yaitu berita atau informasi yang disampaikan harus berdasarkan fakta atau kejadian yang sebenarnya, dalam menyusun berita humas harus bertanya kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan berita yang akan disampaikan, dan isi beritanya harus dapat dipercaya, itulah mengapa berita harus sesuai fakta jadi dan tidak mengada-ngada. Adapun tanggapan masyarakat mengenai akurat data pada berita *website* humas polres Lumajang sebagai berikut:

"Aku rasa sudah akurat mas, karena disitu sudah memiliki unsure berita 5W 1H, sudah ada syarat-syarat beritanya berdasarkan fakta, actual dan berimbang, serta sistematis, menarik juga, dan mudah di pahami bahasanya, akuratnya di situ terletak lebih ditekankan pada pihak – pihak yang bersangkutan yang di beritakan tersebut" (Indana Zulfa Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

"Menurut saya sudah akurat, menurut saya berita-berita yang ditampilkan di website polres Lumajang itu bisa dikatakan akurat karena sesuai fakta yang terjadi itupun di beritakan bukti-bukti foto-foto itu di cantumin jadi itu menandakan keakurasian data yang diberitakan di website tersebut, nah terus ada juga waktu kapan berita itu dibuat dan juga kapan waktu kejadian-kejadian terjadi dalam berita itu semua tercantum, itu membuktikan bahwa berita pada humas polres Lumajang itu bisa dikatakan akurat" (Akhmad Faris Fauzi Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

Dari tanggapan masyarakat di atas, masyarakat menganggap *website* humas

polres Lumajang sudah akurat dari segi pemberitaannya karena masyarakat percaya akan ke akuratannya dengan di dukung oleh foto-foto pada berita yang di unggah, dan sudah ada unsur 5W + 1H yaitu apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, mengapa. Dari beberapa tanggapan masyarakat yang sudah mengatakan akurat ada juga beberapa masyarakat yang menganggap berita pada *website* humas polres Lumajang sudah akurat tetapi masih ada kekurangan dalam penyampaian beritanya diantaranya sebagai berikut:

“Sudah akurat, karena memang datanya langsung dari sumbernya dari rilis dari hasil kegiatan polres secara berita sudah akurat, namun hanya dari satu sisi saja yaitu sisi dari polres tanpa ada dari sisi yang lain semisal pelaku, tersangka, dan di website itu hanya semisal kegiatan polres” (Babun Wahyudi Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Sudah bagus sudah akurat namun karena itu medianya polres ya akurat dari sisi polres sendiri” (Harry purwanto Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Lumayan akurat, selebihnya lebih di perjelaskan mengenai data berita di sertai data-data, lebih menggandeng ke masyarakat mengenai keakuratan berita kebanyakan berita di Lumajang lebih cepat omongan masyarakat ke masyarakat dari pada melihat sebuah website” (Mukhamad Muklis Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajang satu)

Kekurangan menurut beberapa narasumber di atas yaitu pihak polres dalam memuat berita hanya dari satu sisi saja yakni dari sisi polres, tidak melihat dari sisi pelaku, korban, dan para saksi.

b) Lengkap, Adil, dan Berimbang

Berita harus disusun secara lengkap, supaya jelas saat disampaikan dan dapat dimengerti serta dapat memenuhi unsur-

unsur dari berita. Dalam menyampaikan berita kepada masyarakat haruslah seimbang, sehingga pendengar atau pembaca dapat mengerti dengan baik. Berita pada *website* humas polres Lumajang harus benar-benar asli dan tidak berat sebelah atau tidak boleh memihak pada satu pihak. Berikut beberapa tanggapan masyarakat mengenai berita harus lengkap, adil, dan berimbang:

“Berdasarkan yang saya lihat berita-berita yang ada pada web tersebut sudah lengkap karena sudah mencakup 5W + 1H, serta kejadian itu kapan, dimana itu sudah tertulis pada berita di website tersebut.” (Akhmad Alfian Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Menurut aku berita pada website tersebut sudah lengkap karena di situ sudah ada tanggal, dan namanya sudah di cantumin juga, terus untuk keadilannya menurut aku sudah adil sih tidak berpihak kepada satu orang saja, jadi berita tersebut sudah sesuai saja sih dengan 5W + 1 H.” (Faris Salasa Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Menurut saya sudah, dari berita yang tertera pada website humas polres Lumajang menurut saya sudah lengkap, karena informasi yang diberikan dari pihak website itu sudah mewakili apa yang telah terjadi didaerah Lumajang, nah itu sudah memberikan informasi yang lebih kepada kita para pembaca gitu. (Akhmad Faris Fauzi Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

Beberapa tanggapan diatas masyarakat menganggap *website* humas polres Lumajang sudah lengkap, adil, dan berimbang namun hanya separuh yang mengatakan *website* polres Lumajang lengkap, adil, dan berimbang namun separuhnya lagi masih menganggap berita di *website* humas polres Lumajang masih kurang lengkap, adil, dan berimbang:

“Kalau berbicara lengkap sih iya. Kan datanya akurat, hanya saja adil dan berimbang kayaknya belum, karena berita yang disampaikan hanya dari satu sudut pandang saja, dari Polres sendiri. Menurut saya akan lebih baik di tambahkan tanggapan korban, sehingga masyarakat atau pembaca dapat memahami kronologi atau kejadian yang dialami langsung oleh korban” (Taufiq Marzuki Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Masih belum, karena masih ada beberapa berita yang tidak di muat di laman website itu jadi beritanya Cuma tebang pilih ada beberapa kasus yang tidak di muat dalam website tersebut” (Mukhammad Muklis Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Kalau menurut saya berita dalam website Polres tersebut lengkap tetapi ada yang di sembunyikan, karena menyangkut nama seseorang dikhawatirkan menimbulkan fitnah yang lain, untuk keadilan ya adil dan berimbangpun juga berimbang” (Misbahul Munir Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

Menurut tanggapan yang ada diatas yang mengatakan bahwa berita pada website Humas Polres Lumajang belum lengkap, adil, dan berimbang itu karena berita yang disampaikan dalam website Humas Polres Lumajang hanya dari satu sudut pandang saja, dari sudut pandang Polres sendiri. Namun menurut beberapa tanggapan diatas akan lebih baik jika berita pada website Humas Polres Lumajang di tambahkan tanggapan korban atau pelaku maupun saksi.

c) Objektif

Selain harus memiliki ketepatan (akurasi) dan kecepatan dalam bekerja, seorang wartawan dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis. Dengan sikap objektifnya, berita yang ia buat pun akan objektif, artinya berita itu selaras dengan kenyataan, tidak berat sebelah, bebas dari

prasangka. Memang ada beberapa karya jurnalistik yang lebih persuasif, artinya ada sikap subjektif di dalamnya, dan objektifitasnya agak kenur, misalnya dalam tulisan editorial atau komentar. Berikut tanggapan masyarakat mengenai objektifitas website Humas Polres Lumajang:

“Sangat objektif sekali, karena berita yang di sampaikan oleh website Polres Lumajang itu merupakan berita yang benar benar terjadi dan tidak ada penyimpangan” (Edi Lukito Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Saya rasa sudah, karena dalam berita-berita yang di cantumkan pada website tersebut itu tidak ada kayak dibuat-buat itu tidak ada, itu kayak kejadian real yang memang dilakukan dan di share di website Humas Polres Lumajang tersebut, jadi bisa dikatakan berita-berita yang di upload pada website Humas Polres Lumajang sudah objektif” (Akhmad Faris Fauzi Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Menurut saya sangat objektif sekali, karena dalam website Polres Lumajang itu memberitakan sesuatu benar-benar terjadi dan beritanya sesuai dengan apa yang ada di Polres itu” (Misbahul Munir Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajang satu)

Tanggapan masyarakat di atas menganggap website Humas Polres Lumajang sudah objektif dalam memberikan informasi atau berita, narasumber menganggap website Humas Polres Lumajang dari secara bahasa dan penulisan beritanya sudah objektif, namun dari tanggapan diatas yang sudah mengatakan berita website Humas Polres Lumajang sudah objektif ada beberapa masyarakat yang mengatakan sudah objektif namun hanya dari satu sisi saja dan ada juga yang mengatakan masih belum objektif, berikut tanggapannya:

“Berbicara objektif menurut saya belum ya mas. Karena data yang diberikan hanya dalam sudut pandang polres saja. Mungkin kalau di beri kutipan dari korban atau tersangka baru bias dikatak objektif mas”
(Taufiq Marzuki Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Kalau membahas objektif atau tidak ya kembali kepada individual masing-masing karena objekif itu relative menurut perbedaan orang anggapan objektif itu beda-beda ada yang menganggap itu sudah di katakana objektif dan ada juga yang mengatakan itu belum di katakana objektif, jadi tidak semua berita pada website itu bisa dikatakan objektif namun ada yang belum objektif”
(Mukhamad Muklis Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

d) Ringkas dan Jelas

Isi Berita yang baik yaitu harus jelas jangan berbelit-belit dan kalimat yang digunakannya harus yang sederhana supaya mudah dimengerti. Berita yang disajikan haruslah dapat dicerna dengan cepat. Ini artinya suatu tulisan yang ringkas, jelas, dan sederhana. Tulisan berita harus tidak banyak menggunakan kata-kata, harus langsung, dan padu. Adapun beberapa tanggapan masyarakat mengenai berita website humas polres Lumajang yang ringkas dan jelas sebagai berikut:

“Karena di kelola oleh orang orang yang professional dalam pengawasan sebuah berita, maka website humas polres Lumajang benar benar ringkas, jelas, akurat dan terpercaya” (Edi Lukito Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Kalau ringkas dan jelasnya sudah mas, menurut saya sudah ringkas” (Taufiq Marzuki Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Sudah bisa dikatakan ringkas dan jelas karena memang tujuannya berita di website itu tidak perlu berbelit-belit harus langsung kepada

poin permasalahan” (Mukhamad Muklis Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Menurut saya sudah, berita yang sudah di cantumkan disana itu sudah sesuai dengan aturan penulisan berita di website ya, jadi tidak melebihi kapasitas kata yang sudah tertera disana, terusjuga bahasanya itu mudah dipahami dan dicerna oleh pembaca, jadi berita yang di upload pada website polres Lumajang itu sudah ringkas dan jelas juga mudah dicerna oleh pembaca serta bahasanya tidak berbelit-belit”
(Akhmad Faris Fauzi Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajang satu)

Sebagaimana besar masyarakat sudah menyatakan berita pada website humas polres Lumajang sudah ringkas dan jelas namun setiap narasumber mempunyai tanggapan- tanggapan tersendiri mengenai website humas polres Lumajang, seperti yang di ungkapkan oleh beberapa nara sumber berikut:

“Ya tergantung orang mencari kebutuhan kan berbeda beda, kalo saya sih yang kurang, kalo dilihat dari sisi wartawan kan biasanya saya kejar apa, ada apa ini, kok bisa gini, kok bisa seperti itu, bagaimana, kan kalo itu menampilkan sesuai versinya mereka saja, kalo itu merasa penting itu akan saya kejar sampai pada sumbernya, tapi rata rata kan jarang di situ ya versinya mereka sendiri tidak terlalu seperti media pers beneran gitu” (Harry purwanto Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Menurut yang saya lihat website humas polres Lumajang dalam penulisan beritanya sudah ringkas dan jelas mas, namun hanya ada beberapa berita yang penulisan beritanya masih berbelit-belit dan tidak langsung pada poin permasalahannya” (Akhmad Alfian

Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Menurut aku berita – berita yang sudah aku baca sudah ringkas tapi untuk kata-katanya itu masih banyak yang belum jelas, masih banyak kata-kata yang masih berbelit-belit dan susah untuk di cerna” (Faris Salasa Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

e) Berita Hangat/Aktual

Berita Hangat atau Aktual adalah berita yang disampaikan harus yang terkini atau terbaru, jarak maupun waktu kejadian harus berdekatan dengan waktu penyampaian berita tersebut. Meskipun berita seperti termuat dalam lembaran-lembaran berita berbentuk poster itu tidak selalu merupakan berita hari ini atau berita kemarin, namun itulah berita hangat yang dapat di baca oleh public saat itu. Peristiwa-peristiwa bersifat tidak kekal, dan apa yang nampak benar hari ini belum tentu benar esok hari. Karena konsumen berita menginginkan informasi segar, informasi hangat, kebanyakan berita berisi laporan peristiwa-peristiwa “hari ini” (dalam hari sore), atau paling lama “tadi malam” atau “kemarin” (dalam harian pagi). Media berita sangat spesifik tentang faktor-faktor waktu ini untuk menunjukkan bahwa berita-berita mereka bukan hanya “hangat” tetapi juga paling sedikit yang terahir. Berikut tanggapan masyarakat mengenai berita pada *website* humas polres Lumajang sudah aktual atau belum aktual:

“Ya sudah hangat dan aktual, di karenakan info – info yang di bagikan itu beritanya terbaru dan masih hangat di perbincangkan” (Indana Zulfa Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Menurut saya berita di website humas polres Lumajang itu sudah aktual, kenapa dikatakan aktual kerena berita-berita yang di update di website itu up to date, dan kemarin saya lihat itu tanggal-tanggalnya masih terbaru, jadi bisa dikatakan

berita-berita pada website itu setiap harinya up to date” (Akhmad Faris Fauzi Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Yang saya lihat berita-beritanya sudah aktual, dan berita beritanya itu masih baru-baru dan masih hangat, karena dilihat dari kecepatan mengunggah beritanya sih lumayan cepat dan berita tersebut masih belum dikatakan basi untuk dilihat oleh pembaca.” (Akhmad Alfian Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

Setiap media mempunyai kelemahannya masing-masing dan kelebihanannya masing-masing adapun kelemahan media *website* humas polres Lumajang menurut tanggapan masyarakat sebagai berikut:

“Kalo saya melihat biasa saja, ya kalo ndk ada kegiatan ya ndk ada beritanya” (Babun Wahyudi Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Ndaklah kalo aktual kadang kadang ya telat, kan proses mereka, ndak terburu-buru beda sama media (pers) cek dan recek, malah kalo masyarakat, masyarakat lebih dahulu sebelum ada kejadian tahu dulu kecepatan media sosial kan gitu” (Harry purwanto Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Sebenarnya kalau menurut saya berita – berita yang di sampaikan melalui website polres itu bisa di bilang lambat mas, kalah cepat sama media sosial. Ya mungkin memang prosedur penyampaian berita dari polres itu berbeda kali ya. Jadi berita yang disampaikan itu bisa di bilang lambat dan nggak hangat lagi. Karena masyarakat sudah tahu lebih dulu sebelum polres mengunggah beritanya melalui web” (Taufiq Marzuki Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

Menurut beberapa tanggapan diatas kelemahan dalam kehangatan beritanya *website* humas polres Lumajang lebih

lamban ketimbang media sosial, menurut bapak Harry purwanto Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu website humas polres Lumajang masih proses dalam pengelolaan beritanya tidak terburu-buru.

2. Harapan Masyarakat Terhadap Website Humas Polres Lumajang Sebagai Media Penyebaran Informasi Keamanan Dan Ketertiban

a) Harapan Masyarakat Terhadap Standar Kelayakan Berita

Harapan adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan bebuah kebaikan di waktu yang akan datang. Pada umumnya harapan berbentuk abstrak, tidak tampak, namun diyakini bahkan terkadang, dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud. Namun adakalanya harapan tertumpu pada seseorang atau sesuatu.

“Harapan saya untuk kedepannya beritanya itu terus continew di update jadi biar masyarakat Lumajang itu mengetahui apa saja yang terjadi di Lumajang terus juga kegiatan-kegiatan apa yang di lakukan polres, jadi biar masyarakat tahu dan lebih memahami lagi bagaimana situasi dan kondisi yang terjadi di Lumajang itu, terus juga untuk tampilannya sudah bagus tapi kalau di update terus kan pembaca tidak bosan membacanya dan agar lebih banyak lagi pembacanya” (Akhmad Faris Fauzi Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajang satu)

“Harapannya, saya ingin website polres Lumajang itu banyak di kenal oleh masyarakat agar masyarakat itu tau fenomena apa yang terjadi di Lumajang , untuk actual beritanya bisa di tambah lagi dengan video- video” (Misbahul Munir Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Kedepan semoga website humas polres Lumajang semakin maju, semakin objektif, aktual, dan lebih lengkap lagi dalam memuat berita di website tersebut, dan semoga kedepan masyarakat lebih antusias lagi dalam membaca berita dari website polres” (Akhmad Alfian Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

Harapan masyarakat kedepan dalam standar kelayakan beritanya yaitu masyarakat berharap bahwa website polres lebih aktual, akurat, objektif, ringkas dan jelas, serta adil dan dan berimbang lagi karena masyarakat masih ada merasa kurang dalam setandar kelayakan berita pada website humas polres Lumajang. Serta masyarakat berharap bahwa website polres Lumajang konsisten dalam memproses berita sehingga konten – konten berita dapat mudah diterima masyarakat.

b) Harapan Masyarakat Terhadap Desain Atau Tampilan Website Humas Polres Lumajang

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana harapan masyarakat terhadap desain web humas polre Lumajang kerena hal yang pertama kali di lihat pada laman web yang pertama kali di lihat bukan beritanya namun bagaimana desainnya, bagaimana warna dari sebuah laman tersebut. Desain Web adalah jenis desain grafis yang ditujukan untuk pengembangan dan styling obyek lingkungan informasi Internet untuk menyediakan dengan fitur konsumen high-end dan kualitas estetika. Definisi yang ditawarkan memisahkan desain web dari pemrograman web, menekankan fitur fungsional dari sebuah situs web, serta desain posisi web sebagai semacam desain grafis. Harapan-harapan mengenai desain web humas polres Lumajang yang diungkapkan oleh masyarakat:

“Dibikin lebih ramai lagi kali yam as. Atau mungkin di kasi hal hal yang lebih menariklah, untuk menarik minat pembaca” (Taufiq Marzuki Seb

agai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Semoga kedepannya bisa lebih interaktif lagi, lebih minimalis, dan mudah di oprasikan oleh masyarakat umum” (Mukhamad Muklis Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Untuk desainnya sudah bagus, mungkin bisa di upgrade foto-fotonya atau kegiatan apa yang bisa dimasukan di desain itu mungkin bisa di upgrade satu bulan sekali atau dua bulan sekali lah, jadi agar pengunjung websitenya itu tidak bosan dengan desain yang itu-itu aja” (Akhmad Faris Fauzi Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

“Untuk desain webnya lebih di perbaharui lagi agar lebih kekinian sehingga menarik di lihat oleh masyarakat, kan kalau di website polres saat ini sudah jadul ya, ya di perbaharui lagi lah pokoknya” (Misbahul Munir Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu)

Desain web kedepan masyarakat berharap bahwa desain web dibuat lebih simpel lagi, lebih di update lagi untuk desainnya, lebih di perbaiki lagi layoutnya, warnanya, serta masyarakat berharap website humas polres Lumajang lebih kekinian lagi desainnya.

c) Harapan Masyarakat Terhadap Penyebaran Website Agar Banyak Di Ketahui Oleh Masyarakat

Akhir ini pada tahun 2018 masyarakat semakin banyak menggunakan internet untuk mencari berita atau informasi yang mereka butuhkan. Website jauh lebih mudah dan cepat untuk mencari berita sehingga ini adalah cara yang efektif untuk menginfokan kepada masyarakat tentang berita-berita baru, kasus-kasus baru, serta polemik baru di masyarakat khususnya Lumajang. Berikut keterangan dari IPDA Catur Budi Baskoro Sebagai Paur Subbaghumas Polres Lumajang:

“Website humas polres Lumajang di bentuk dengan tujuan untuk menyebarkan informasi maupun berita kepada masyarakat Lumajang, karena di era moderen masyarakat butuh kecepatan dalam mengakses sebuah berita yang ada di polres” (IPDA Catur Budi Baskoro Sebagai Paur Subbaghumas Polres Lumajang)

Namun darisini tak banyak dari masyarakat Lumajang yang tau bahwa humas polres Lumajang mempunyai website yakni tribatanews.polresLumajang.info, sehingga muncul harapan yang di inginkan oleh masyarakat terhadap penyebaran link website humas polres Lumajang:

“Untuk linknya itu bisa dengan cara di share di grup facebook kan karena di Lumajang itu antusiasmenya di facebook itu sangat banyak dan di minati berbeda daerah lain mungkin kalau seperti jawabarat itu lebih ke instagram maupun twitter, sedangkan kalau di Lumajang lebih dominan di facebooknya, dari penyebaran link linya tersebut bisa di sebarakan melalui grup – grup facebook” (Indana Zulfa Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Banyak langkah-langkah yang mungkin bisa di tempuh untuk mempublikasikan link website humas polres Lumajang diantaranya melalui menshare di grup facebook, ataupun juga melalui pengenalan pengenalan dari sosialisasi polres” (Edi Lukito Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Lebih banyak di share kali ya mas. Ya di share lewat media – media. Media cetak, elektronik atau sosial. Biar lebih di kenal masyarakat” (Taufiq Marzuki Sebagai Admin Grup Facebook Lumajangsatu)

“Memang sedikit susah untuk penyebarannya karena dari segi website memang lebih susah untuk mengaksesnya ketimbang aplikasi android apalagi sekarang jamannya

serba android, dan produk dalam bentuk website sudah mulai di tinggalkan, karena lebih mudah memakai aplikasi berbasis android” (Mukhamad Muklis Sebagai Anggota Grup Facebook Lumajangsatu

Masyarakat berharap untuk penyebaran link websitenya lebih di perluas lagi, dan lebih di gencarkan lagi melalui media – media sosial seperti pada grup *facebook, WhatsApp, instagram, line, twitter* dan lain – lain, dan juga masyarakat ingin *website* humas polres juga di publikasikan kepada masyarakat melalui penyuluhan – penyuluhan, atau pada pelatihan – pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Grup *Facebook Lumajangsatu* tentang Tanggapan Grup *Facebook Lumajangsatu* Tentang Berita Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di *Website* Humas Polres Lumajang dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Sesuai data yang diperoleh oleh peneliti, tentang Tanggapan Grup *Facebook Lumajangsatu* Tentang Berita Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di *Website* Humas Polres Lumajang, kesimpulannya adalah bahwa tanggapan dari masyarakat Lumajang menganggap *website* humas polres Lumajang sudah sesuai dengan unsur - unsur kelayakan berita dalam penyebaran informasi kepada masyarakat, karena berdasarkan wawancara, peneliti mendapatkan jawaban bahwa *website* humas polres Lumajang sudah Akurat, Adil, Lengkap, Berimbang, Objektif, Ringkas dan Jelas, serta Hangat atau Aktual. Dalam berita yang dimuat *website* humas polres Lumajang, masyarakat percaya akan ke akuratannya dengan di dukung oleh foto-foto pada berita yang di unggah, dan sudah ada

unsur 5W + 1H. Berita tersebut juga sudah jelas dan dapat dimengerti oleh semua pembaca serta berita tersebut tidak memihak kepada satu pihak saja jadi bisa dikatakan bahwasannya berita tersebut berimbang. Namun dari beberapa tanggapan masyarakat yang sudah mengatakan bahwa *website* humas polres Lumajang sudah efektif, ada sedikit tanggapan dari masyarakat mengatakan bahwasannya berita pada *website* humas polres Lumajang kurang sesuai dengan unsur – unsur kelayakan berita, dengan tanggapan yang mengatakan bahwa *website* polres Lumajang masih kurang lengkap dalam pemberitaan dan kurang objektif dalam menulis berita karena masih ada berita – berita yang hanya dari sudut pandang polres saja tanpa ada keterangan dari saksi, korban maupun pelaku.

2. Kesimpulan dari harapan masyarakat terhadap *website* humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi keamanan dan ketertiban yakni, masyarakat ingin *website* humas polres Lumajang jauh lebih mudah untuk di akses dan lebih cepat dalam memproses berita sehingga ini menjadi cara yang efektif untuk menginfokan kepada masyarakat tentang berita-berita baru, kasus-kasus baru, serta polemik baru di masyarakat khususnya di daerah Lumajang. Dan dari segi desain webnya masyarakat ingin *website* humas polres Lumajang lebih di perbaharui lagi dari tema, warna, serta *layout*, dan masyarakat juga berharap bahwa *website* humas polres Lumajang lebih dikenal oleh masyarakat, dan masyarakat ingin penyebaran link *website* humas polres Lumajang lebih di gencarkan lagi melalui media sosial *facebook, instagram, twitter*, dll.

5.2 Saran

Berkenaan dengan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Penulis ingin menyampaikan beberapa catatan dan saran-saran yang dianggap perlu, yaitu:

1. Berdasarkan tanggapan masyarakat kedepan *website* humas polres Lumajang dalam standar kelayakan beritanya lebih

aktual, akurat, objektif, ringkas dan jelas, serta adil dan dan berimbang lagi karena masyarakat masih ada merasa kurang dalam setandar kelayakan berita pada *website* humas polres Lumajang. Serta lebih konsisten dalam memproses berita sehingga konten – konten berita dapat mudah diterima masyarakat.

2. Dalam penyebaran berita yang ada di *website* humas polres Lumajang tersebut sebaiknya lebih digencarkan lagi melalui media sosial seperti *WhatasApp*, *Facebook*, *Instagram*, *Twetter*, *Line* dll. Karena modernisasi membuat media sosial pada saat ini sangat berpengaruh di masyarakat, agar supaya semua masyarakat Lumajang dapat mengetahui bahwa Polres Lumajang mempunyai *website* yang berisi berita-berita KAMTIBMAS (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat) di Kabupaten Lumajang. Untuk kontent tampilan dan warna yang ada di *website* humas polres Lumajang sebaiknya diperbaiki dan dibuat semenarik mungkin agar ketika masyarakat membaca berita tersebut lebih senang. Dan dalam hal penulisan beritanya lebih di perhatikan lagi unsur - unsur kelayakan beritanya, serta lebih teliti dan hati-hati lagi dalam menulis berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung. Simbosa Rekatama Media.
- Andi. 2002, *kamus lengkap dunia komputer*. Yogyakarta. Wahana Komputer.
- Anggoro, M. Linggar. 2008. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta.PT.Raja Grafindo Persada.
- Denis McQuail. 1987. *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta. Erlangga
- Dipanegara, Aya. 2011. *Langsung Jago Bikin Website*. Jakarta. PT. Niaga Swadaya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta. Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2009. *Jurnalistik: Teori & Praktik*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Lee, Monle dan Carla Johnson. 2007. *Prinsip-Prinsip Periklanan dalam Perspektif Global*. Jakarta. Kencana.
- Mulyana, Dedy. 2003, *Ilmu komunikasi suatu pengantar*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV. Remaja. Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta.PT.Raja Grafindo Persada.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi)*. Bandung. Simbiosa Rekatama Media.
- Richard West, Lynn H. Turnr. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi. (Analisis dan Aplikasi “Buku 2” “Edisi 3”)* Jakarta. Salemba Humanika.
- Ruslan, Rosady.2008. *Manajemen Public Relatoins & Media*. Komunikasi. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sunarjo, Djoenaesih S. 1984. *Opini Publik. Seri :Ilmu Komunikasi 4*. Yogyakarta. Liberty.
- Susanto, Astrid S. 1975. *Pendapat Umum*. Bandung. Bina Cipta.
- Yuhefizar, Moodoto dan Rahmat Hidayat. 2009. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Management System Joomla*. Jakarta. PT. Elex Media Komput Indo.